



## **TREN KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN KEPERAWATAN: SEBUAH STUDY FENOMENOLOGI**

**Edison Kabak**

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Padang Bulan, Jln Masuk Poltekkes Padang Bulan  
No.2, Hedam, Heram, Jayapura, Papua 99351, Indonesia.

\*[edi976kabak@gmail.com](mailto:edi976kabak@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Kepemimpinan merupakan kompetensi utama dalam pendidikan keperawatan, namun pengalaman mahasiswa terkait bagaimana kemampuan ini terbentuk melalui bimbingan pendidik masih jarang dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan kepemimpinan melalui interaksi langsung dengan pendidik di lingkungan akademik dan praktik klinik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan 10 mahasiswa keperawatan semester akhir sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan metode Colaizzi untuk mengidentifikasi tema dan esensi pengalaman. Lima tema utama muncul: (1) pendidik sebagai teladan kepemimpinan, (2) pendampingan dan bimbingan praktis, (3) komunikasi dan interaksi dengan pendidik, (4) penguatan nilai etika dan profesionalisme, dan (5) tantangan dalam menginternalisasi kepemimpinan. Mahasiswa menekankan bahwa pengalaman nyata, arahan pendidik, dan refleksi diri menjadi faktor utama dalam membentuk kemampuan memimpin. Kepemimpinan mahasiswa terbentuk melalui kombinasi peneladanan, bimbingan, komunikasi, dan internalisasi nilai etika, menegaskan perlunya strategi pendidikan yang holistik untuk menghasilkan perawat profesional, kompeten, dan adaptif.

Kata kunci: fenomenologi; kepemimpinan; pendidik; pendidikan keperawatan; pengalaman mahasiswa

## **LEADERSHIP TRENDS IN NURSING EDUCATION: A PHENOMENOLOGICAL STUDY**

### **ABSTRACT**

*Leadership is a key competency in nursing education; however, students' experiences of how these abilities are developed through educator guidance are rarely explored. This study aims to understand students' experiences in developing leadership through direct interaction with educators in academic settings and clinical practice. The study employed a phenomenological qualitative approach with 10 final-semester nursing students as participants. Data were collected through semi-structured in-depth interviews and analyzed using the Colaizzi method to identify the themes and essence of the experience. Five main themes emerged: (1) educators as role models for leadership, (2) practical mentoring and guidance, (3) communication and interaction with educators, (4) strengthening ethical values and professionalism, and (5) challenges in internalizing leadership. Students emphasized that real experience, educator direction, and self-reflection are the main factors in shaping leadership skills. Student leadership is formed through a combination of exemplarship, guidance, communication, and internalization of ethical values, emphasizing the need for a holistic educational strategy to produce professional, competent, and adaptive nurses.*

*Keywords: educators; leadership; nursing education; phenomenology; student experience*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan keperawatan dewasa ini tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan klinis, tetapi juga kemampuan kepemimpinan sebagai kompetensi inti. Perawat yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik mampu mengelola tim, membuat keputusan tepat, dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Alilyyani et al., 2024). Banyak institusi di Indonesia pendidikan menempatkan pendidik sebagai figur penting yang menjadi teladan dalam membimbing mahasiswa menginternalisasi nilai profesional, etika, dan kemampuan memimpin (Dahlan, 2022). Tren global

menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki kemampuan kepemimpinan matang lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan situasi klinik yang kompleks (Teixeira et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan kepemimpinan menjadi elemen kunci dalam kurikulum keperawatan modern (Bryan & Vitello-cicciu, 2022; Rn et al., 2023).

Meskipun kepemimpinan dianggap penting, pengalaman mahasiswa dalam memahami dan merasakan peran pendidik dalam membentuk kemampuan kepemimpinan mereka masih sedikit diteliti (Allah et al., 2022). Studi Indonesia belum jelas bagaimana interaksi sehari-hari, pengalaman praktik, dan pendekatan pengajaran membentuk persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan (Gregersen et al., 2021). Studi Indonesia terdahulu cenderung fokus pada pengembangan keterampilan klinis, sehingga aspek afektif dan reflektif dalam pembentukan kepemimpinan kurang tereksplorasi (Rahmah et al., 2022). Selain itu, proses internal mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai kepemimpinan juga belum tergambarkan secara utuh (Howard et al., 2021). Kekosongan pengetahuan ini menunjukkan perlunya penelitian yang menggali pengalaman mahasiswa secara langsung dan mendalam (Woo & Newman, 2020).

Penelitian ini penting karena kepemimpinan merupakan fondasi profesionalisme perawat dan kunci keberhasilan pelayanan kesehatan yang efektif. Studi ini menawarkan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman mahasiswa secara mendalam, memberikan perspektif baru tentang bagaimana kepemimpinan terbentuk melalui bimbingan pendidik dan lingkungan akademik. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan memahami pengalaman mahasiswa mengenai pembentukan kepemimpinan dalam pendidikan keperawatan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa terkait pembentukan kepemimpinan melalui bimbingan pendidik (Kaldheim et al., 2023). Pendekatan ini dipilih agar dapat menangkap makna subjektif pengalaman mahasiswa secara mendalam dan autentik. Partisipan dipilih secara purposive sampling, yaitu mahasiswa keperawatan semester akhir yang memiliki pengalaman langsung dengan pendidik dan bersedia berpartisipasi (Filho et al., 2020). Jumlah partisipan ditentukan berdasarkan saturasi data, yaitu ketika wawancara tambahan tidak menambah informasi baru. Semua partisipan menandatangani informed consent sebelum wawancara dilakukan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur berdurasi 40–60 menit, direkam dengan izin dan ditranskrip verbatim (Lockertsen et al., 2023). Peneliti juga membuat catatan lapangan untuk mencatat ekspresi, konteks, dan refleksi partisipan selama wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode Colaizzi, meliputi identifikasi pernyataan penting, merumuskan makna, mengelompokkan tema, dan menyusun esensi pengalaman (Jiang et al., 2024). Member checking dilakukan untuk memastikan interpretasi sesuai dengan pengalaman partisipan (Nuuyoma et al., 2024). Keabsahan dan etika dijaga melalui prinsip kerahasiaan, anonimitas, partisipasi sukarela, serta aspek credibility, dependability, confirmability, dan transferability, sehingga temuan dapat dipercaya dan relevan untuk konteks pendidikan keperawatan.

## **HASIL**

**Tren Kepemimpinan Dalam Pendidikan Keperawatan:** Sebuah Studi Fenomenologi  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami kepemimpinan dalam pendidikan keperawatan sebagai proses yang terbentuk melalui interaksi langsung dengan pendidik (Bryan & Vitello-cicciu, 2022). Dari wawancara mendalam dengan sepuluh partisipan, muncul **lima** tema utama yang menggambarkan pengalaman mereka sepanjang proses pembelajaran kepemimpinan, keterangan partisipan (P):

### **Tema 1: Pendidik sebagai Teladan Kepemimpinan**

Mahasiswa menilai pendidik sebagai figur panutan yang memengaruhi sikap dan perilaku kepemimpinan mereka, (Leino-kilpi et al., 2024).

P1: *"Saya meniru cara dosen menyelesaikan masalah dan memimpin tim praktik."*

P3: *"Melihat dosen berkomunikasi dengan staf dan pasien mengajarkan saya sabar dan tegas."*

P6: *"Sikap pendidik memberi contoh nyata tentang kepemimpinan profesional."*

Dengan demikian, mahasiswa memahami bahwa kepemimpinan dapat dipelajari melalui pengamatan dan peneladanan perilaku pendidik. Tema ini menjadi dasar yang mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan bimbingan langsung dari pendidik.

### **Tema 2: Pendampingan dan Bimbingan dalam Praktik**

Melanjutkan pengalaman meneladani pendidik, mahasiswa menekankan pentingnya pendampingan di lapangan sebagai sarana mengasah kemampuan memimpin dan membuat keputusan (Luukkonen et al., 2023).

P2: *"Ketika dosen membimbing, saya lebih percaya diri mengambil keputusan."*

P4: *"Bimbingan dosen memberi arahan yang jelas saat menghadapi pasien sulit."*

P5: *"Praktik bersama dosen membuat saya belajar memimpin kelompok dengan lebih efektif."*

Bimbingan ini memberikan pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan kepemimpinan mahasiswa, sekaligus menyiapkan mereka menghadapi tantangan nyata.

### **Tema 3: Interaksi dan Komunikasi dengan Pendidik**

Bersama dengan pendampingan, komunikasi dan feedback dari pendidik menjadi elemen penting dalam pengembangan kepemimpinan (An et al., 2024).

P7: *"Diskusi dengan dosen membuat saya menyadari cara memotivasi tim lebih baik."*

P8: *"Masukan dosen membantu saya mengevaluasi keputusan yang saya buat."*

P9: *"Komunikasi terbuka dengan pendidik membuat saya berani mengambil inisiatif."*

Interaksi ini mendorong mahasiswa untuk belajar secara reflektif, menyesuaikan strategi kepemimpinan mereka, dan beradaptasi dengan berbagai situasi.

### **Tema 4: Penguatan Nilai Etika dan Profesionalisme oleh Pendidik**

Selain kemampuan teknis dan komunikasi, mahasiswa juga menekankan bagaimana pendidik membantu mereka menginternalisasi nilai moral dan profesionalisme (Liu et al., 2023).

P1: *"Dosen selalu menekankan pentingnya kejujuran dan integritas dalam memimpin."*

P10: *"Nilai profesional yang diajarkan dosen saya jadikan pedoman dalam praktik."*

P6: *"Etika menjadi dasar semua keputusan saya setelah melihat contoh pendidik."*

Tema ini menegaskan bahwa kepemimpinan efektif tidak hanya tentang kemampuan mengatur tim, tetapi juga dibangun di atas prinsip etika dan tanggung jawab profesional.

### **Tema 5: Tantangan dalam Menginternalisasi Kepemimpinan**

Akhirnya, meskipun dibimbing secara intensif, mahasiswa menghadapi tantangan dalam menyesuaikan arahan pendidik dengan situasi nyata di lapangan (Filho et al., 2020).

P2: *"Kadang sulit menerapkan arahan dosen saat situasi di lapangan berbeda."*

P3: *"Belajar memimpin tidak selalu mudah, ada konflik dengan teman yang berbeda pendapat."*

P8: *"Menyesuaikan teori dan praktik dengan cara dosen memimpin membutuhkan latihan terus-menerus."*

Tantangan ini menekankan bahwa pembentukan kepemimpinan adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi, latihan, dan pengalaman nyata, menghubungkan semua tema sebelumnya secara koheren.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kepemimpinan mahasiswa keperawatan sangat dipengaruhi oleh peran aktif pendidik, baik melalui peneladanan, bimbingan, komunikasi, maupun penguatan nilai etika dan profesionalisme. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menekankan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan keperawatan tidak hanya terbentuk melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang dipandu oleh pendidik sebagai teladan profesional (Bryan & Vitello-cicciu, 2022). Mahasiswa melihat pendidik sebagai figur yang memberi contoh perilaku profesional dan etis, sehingga pengalaman meneladani tindakan dan keputusan pendidik menjadi bagian penting dalam pembentukan kemampuan memimpin.

*Tema pertama* menyoroti pendidik sebagai teladan kepemimpinan. Mahasiswa secara konsisten menekankan bahwa pengamatan terhadap perilaku pendidik di kelas maupun praktik klinik memberi mereka wawasan tentang bagaimana seorang pemimpin harus bertindak, bersikap, dan berinteraksi dengan tim maupun pasien (Guo et al., 2023). Hal ini menguatkan pandangan bahwa pembelajaran kepemimpinan bersifat observasional dan reflektif, di mana mahasiswa menginternalisasi nilai melalui pengalaman langsung (Abdelmegeed et al., 2023). Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa mentoring dan model perilaku yang konsisten dari pendidik berperan krusial dalam membentuk kompetensi kepemimpinan mahasiswa (Alshamlani et al., 2024).

*Tema kedua* menunjukkan pentingnya pendampingan dan bimbingan dalam praktik. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan ketika dibimbing oleh pendidik. Pengalaman langsung di lapangan memungkinkan mereka mengasah keterampilan memimpin secara praktis, termasuk pengambilan keputusan cepat, delegasi tugas, dan koordinasi tim. Hal ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa kepemimpinan dalam keperawatan berkembang melalui praktik berbasis pengalaman, di mana pendidik memfasilitasi pembelajaran melalui bimbingan dan pengawasan yang tepat (Bryan & Vitello-cicciu, 2022; Michel et al., 2021).

*Tema ketiga* terkait interaksi dan komunikasi dengan pendidik. Mahasiswa menekankan bahwa komunikasi terbuka dan feedback konstruktif menjadi faktor penting dalam pengembangan kepemimpinan (Nes et al., 2023). Diskusi, evaluasi, dan umpan balik memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman mereka, menyesuaikan strategi kepemimpinan, serta belajar memotivasi tim secara efektif. Temuan ini sejalan dengan konsep *transformational leadership* dalam pendidikan keperawatan, di mana komunikasi yang jelas, umpan balik, dan mentoring merupakan mekanisme penting untuk menumbuhkan keterampilan kepemimpinan (D, 2022).

*Tema keempat* menekankan peran pendidik dalam menanamkan nilai etika dan profesionalisme. Mahasiswa belajar bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang prinsip moral, integritas, dan tanggung jawab profesional. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil (Liu et al., 2023). Hal ini konsisten dengan literatur yang menegaskan bahwa kepemimpinan klinis yang efektif harus berlandaskan etika dan profesionalisme, karena perawat yang mampu memimpin dengan integritas akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kepercayaan pasien (Info et al., 2022).

*Tema kelima* menyoroti tantangan mahasiswa dalam menginternalisasi kepemimpinan. Meskipun mendapatkan bimbingan dan arahan dari pendidik, mahasiswa menghadapi kesulitan saat mencoba menerapkan teori dan arahan di situasi nyata. Konflik interpersonal, perbedaan budaya, dan kompleksitas kasus klinik menuntut mahasiswa untuk beradaptasi, belajar reflektif, dan terus berlatih. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan kepemimpinan adalah proses berkelanjutan, bukan sekadar pencapaian keterampilan sekali jadi (Elomaa et al., 2023). Penelitian terdahulu juga

menekankan perlunya latihan berulang, refleksi diri, dan pengalaman praktis untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan mahasiswa(Chirikure, 2021).

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pendidik memiliki peran strategis dalam membentuk kepemimpinan mahasiswa keperawatan(Bryan & Vitello-cicciu, 2022). Pendidik tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga mentor, model perilaku, dan fasilitator pengalaman belajar(Currie et al., 2023). Pembentukan kepemimpinan mahasiswa terjadi melalui kombinasi peneladanan, bimbingan praktis, komunikasi efektif, internalisasi nilai etika, dan pengelolaan tantangan nyata. Oleh karena itu, pendidikan kepemimpinan dalam keperawatan harus dirancang secara holistik, mengintegrasikan teori, praktik, mentoring, dan refleksi agar mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang matang dan profesional.

### **Implikasi**

Hasil penelitian menegaskan bahwa pendidik berperan penting dalam membentuk kepemimpinan mahasiswa melalui teladan, bimbingan, dan komunikasi terbuka. Institusi pendidikan sebaiknya mengintegrasikan pengembangan kepemimpinan secara sistematis dalam kurikulum, menggabungkan teori, praktik, dan refleksi. Temuan ini juga membuka peluang penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor kontekstual yang memengaruhi efektivitas pembentukan kepemimpinan, termasuk budaya organisasi dan dinamika tim klinik. Secara keseluruhan, strategi pendidikan yang tepat dapat meningkatkan profesionalisme dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja.

### **SIMPULAN**

Pembentukan kepemimpinan mahasiswa keperawatan terjadi melalui kombinasi peneladanan, bimbingan praktis, komunikasi terbuka, dan internalisasi nilai etika serta profesionalisme dari pendidik. Mahasiswa belajar memimpin melalui pengalaman nyata dan refleksi terhadap praktik yang dibimbing pendidik, meskipun mereka menghadapi tantangan dalam menyesuaikan teori dengan situasi lapangan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi proses berkelanjutan yang memerlukan pengalaman, latihan, dan strategi pendidikan yang holistik untuk menyiapkan mahasiswa menjadi perawat yang profesional, kompeten, dan adaptif di dunia kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdelmegeed, N. A., Ali, B., & Shah, N. (2023). Asia Pacific Management Review: Predicting employee performance through transactional leadership and entrepreneurs' passion among the employees of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*, 28(1), 60–68. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2022.03.001>
- Alilyyani, B., Althobaiti, E., Al-talhi, M., Almalki, T., Alharthy, T., Alnefaie, M., Talbi, H., & Abuzaid, A. (2024). Nursing experience and leadership skills among staff nurses and intern nursing students in Saudi Arabia : a mixed methods study. 1–11.
- Allah, M., Zeid, G. A., Mohamed, A., Ashry, E., Kamal, M. A., & Khedr, M. A. (2022). Spiritual leadership among nursing educators : a correlational cross-sectional study with psychological capital. *BMC Nursing*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01163-y>
- Alshamlani, Y. A., Alanazi, N. H., Alhamidi, S. A., Alanazi, R. A., Alenezi, A., Adalin, N. M., Alyousef, S. M., & Tumala, R. B. (2024). Predictors of Leadership Competencies Among Nurse Executives in the Kingdom of Saudi Arabia Predictors of Leadership Competencies Among Nurse Executives in the Kingdom of Saudi Arabia. 3201. <https://doi.org/10.2147/JHL.S444890>

- An, R., Wang, J., Li, S., Li, N., Yin, Y., & Wang, X. (2024). Relationship between readiness for interprofessional learning and academic self-efficacy among nursing students: a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, 24(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04953-3>
- Bryan, V., & Vitello-cicciu, J. (2022). Perceptions of preceptors' authentic leadership and final year nursing students' self-efficacy, job satisfaction, and job performance. *Journal of Professional Nursing*, 41(April), 81–87. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2022.04.003>
- Chirikure, T. (2021). Pre-Service Science Teachers' Experiences of Home-Based Practical Work Under Emergency Remote Teaching. *Journal of Baltic Science Education*, 20(6), 894–905. <https://doi.org/10.33225/JBSE/21.20.894>
- Currie, J., Thompson, C., Grootemaat, P., Andersen, P., Finnegan, A., Carter, M., & Halcomb, E. (2023). A scoping review of clinical skill development of preregistration registered nurses in Australia and five other English-speaking countries. *Journal of Clinical Nursing*, 32(1–2), 283–297. <https://doi.org/10.1111/jocn.16239>
- D, H. K. P. (2022). Nursing leaders' perceptions of the state of nursing leadership and the need for nursing leadership education reform: A qualitative content analysis from South Korea. *October 2021*, 2216–2226. <https://doi.org/10.1111/jonm.13596>
- Dahlan, U. A. (2022). The Influence of Meaning in Life and Teacher Leadership on Teacher Professionalism through a Structural Equation Model. 15(3), 561–580.
- Elomaa, M., Eskelä-Haapanen, S., Pakarinen, E., Halttunen, L., & Lerkkanen, M. K. (2023). Work-related stress of elementary school principals in Finland: Coping strategies and support. *Educational Management Administration and Leadership*, 51(4), 868–888. <https://doi.org/10.1177/17411432211010317>
- Filho, W. L., Eustachio, J. H. P. P., Caldana, A. C. F., Will, M., Salvia, A. L., Rampasso, I. S., Anholon, R., Platje, J., & Kovaleva, M. (2020). Sustainability leadership in higher education institutions: An overview of challenges. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093761>
- Gregersen, A. G., Hansen, M. T., Brynhildsen, S. E. A., Grøndahl, V. A., & Leonardsen, A. C. (2021). Students' Perspectives on Learning Practical Nursing Skills: A Focus Group Study in Norway. *Nursing Research and Practice*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8870394>
- Guo, Y., Jin, J., & Yim, S. (2023). Administrative Sciences Impact of Inclusive Leadership on Innovative Work Behavior: The Mediating Role of Job Crafting.
- Howard, V., Hartman, A. M., Allen, D. H., & Reynolds, S. S. (2021). Student nurse perceptions of an innovative role to support clinical practices during a pandemic: A qualitative study. *Nurse Education Today*, 103(March), 104959. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104959>
- Info, A., On, R., On, R., On, A., Print, I., & Online, I. (2022). Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(3\).2022.42](https://doi.org/10.21511/ppm.20(3).2022.42)
- Jiang, J., Liu, Y., Han, P., Zhao, J., Shi, Y., & Zhuang, Y. (2024). Perceptions and experiences of Generation Z nursing students during their practicum in an intensive care unit: A qualitative study. *Heliyon*, 10(4), e26205. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26205>

- Kaldheim, H. K. A., Fossum, M., Munday, J., Creutzfeldt, J., & Slettebø, Å. (2023). Professional competence development through interprofessional simulation-based learning assists perioperative nurses in postgraduation acute clinical practice situations: A qualitative study. *Journal of Clinical Nursing*, 32(11–12), 2757–2772. <https://doi.org/10.1111/jocn.16377>
- Leino-kilpi, H., Luderer, C., Suhonen, R., & Hafsteinsdóttir, T. B. (2024). Improved professional competencies and leadership in PhD-prepared nurses and doctoral students after participating in the cross-national and web-based Nurse-Lead program. *Nursing Outlook*, 72(2), 102144. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2024.102144>
- Liu, L. B., Conner, J. M., & Li, Q. (2023). Cultivating teacher professionalism in Chinese and U . S settings : contexts, standards, and personhood. 4508. <https://doi.org/10.1080/20004508.2021.1950274>
- Lockertsen, Ø., Løvhaug, L., Davik, N. K., Bølgren, B. R., Færden, A., & Skarstein, S. (2023). Second-year undergraduate nursing students' experiences with clinical simulation training in mental health clinical practice: A focus group study. *Nurse Education in Practice*, 66(May 2022). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103534>
- Luukkonen, A. L., Kuivila, H., Kaarlela, V., Koskenranta, M., Kaučič, B. M., Riklikienė, O., Vizcaya-Moreno, F., Pérez-Cañaveras, R. M., Filej, B., Oikarainen, A., Kääriäinen, M., & Mikkonen, K. (2023). Mentors' cultural competence at mentoring culturally and linguistically diverse nursing students in clinical practice: An international cross-sectional study. *Nurse Education in Practice*, 70(May). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103658>
- Michel, A., Ryan, N., Mattheus, D., Knopf, A., Abuelezam, N. N., Stamp, K., Branson, S., Hekel, B., & Fontenot, H. B. (2021). Undergraduate nursing students ' perceptions on nursing education during the 2020 COVID-19 pandemic : A national sample. *Nursing Outlook*, 69(5), 903–912. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2021.05.004>
- Nes, A. A. G., Zlamal, J., Linnerud, S. C. W., Steindal, S. A., & Solberg, M. T. (2023). A Technology-Supported Guidance Model to Increase the Flexibility, Quality, and Efficiency of Nursing Education in Clinical Practice in Norway: Development Study of the TOPP-N Application Prototype. *JMIR Human Factors*, 10, 1–18. <https://doi.org/10.2196/44101>
- Nuuyoma, V., Muvumwaeni, S., & Chihururu, L. (2024). Transcultural nursing: a qualitative analysis of nursing students' experiences in a multicultural context in North-Eastern Namibia. *BMC Nursing*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01773-8>
- Rahmah, N. M., Sri Hariyati, R. T., & Sahar, J. (2022). Nurses' efforts to maintain competence: A qualitative study. *Journal of Public Health Research*, 11(2), 3–6. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2736>
- Rn, A. B., Lecturer, S., Lindkvist, M., Lövheim, H., Physician, R., Sjögren, K., Lecturer, S., & Edvardsson, D. (2023). Longitudinal changes in nursing home leadership, direct care staff job strain and social support in Swedish nursing homes — - findings from the U- - AGE SWENIS study. June 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1111/opn.12515>
- Teixeira, G., Cruchinho, P., Lucas, P., & Gaspar, F. (2023). International Journal of Nursing Studies Advances Transcultural nursing leadership : A concept analysis. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 5(October), 100161. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2023.100161>

Woo, M. W. J., & Newman, S. A. (2020). The experience of transition from nursing students to newly graduated registered nurses in Singapore. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(1), 81–90. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.11.002>